



KR-Antara/Muhammad Adimaja

MINAT BACA: Dua orang murid membaca buku pelajaran di SDN 01 Malasari Nanggung Bogor Jawa Barat. Berdasarkan data UNESCO, minat baca siswa di Indonesia hanya 0,001 persen. Ada penilaian, hal tersebut disebabkan kurangnya motivasi untuk membaca serta sedikitnya sarana prasarana untuk membaca.

1,2 JUTA GURU BELUM BERSERTIFIKASI

Revitalisasi LPTK Sangat Mendesak

JAKARTA (KR) - Direktur Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Riset Teknologi (Diktiristek) Ditjen Diktiristek Kemendikbudristek Lukman mengungkapkan, lebih dari 1,2 juta guru belum bersertifikat pendidik. Kondisi ini diperparah dengan kapasitas Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) penyelenggara sertifikasi guru belum memadai untuk melayani kebutuhan sertifikasi guru setiap tahun.

"LPTK penyelenggara PPG perlu ditingkatkan kemampuannya dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran inovatif berbasis teknologi digital," ujar

Lukman dalam sosialisasi pendanaan revitalisasi LPTK, Senin (11/4) secara daring.

Sedangkan Plt Dirjen Diktiristek Nizam mengatakan, revitalisasi LPTK

sangat penting. "Kita harapkan melalui program ini bisa transformasi yang penting dalam waktu singkat untuk membawa LPTK menjadi LPTK masa depan, baik melalui kehadiran teknologi dan kemajuan terkini dalam pendidikan.

Revitalisasi LPTK harapannya terjadi kolaborasi, koordinasi dan sinergi serta akselerasi untuk menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang andal, transformatif membangun Indonesia lebih baik.

Plt Sekretaris Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti)

Kemendikbudristek, Tjitjik Sri Tjahjandarie menambahkan, revitalisasi ubu untuk memajukan kualitas pendidikan guru di Indonesia. Program revitalisasi LPTK dikhususkan untuk peningkatan jumlah dan kualitas Pendidikan Profesi Guru (PPG). Selain jumlah program studi yang ditingkatkan, bidang PPG untuk vokasi juga mendapat perhatian.

Tjitjik berharap program ini dapat berjalan masif, sehingga, keberadaan LPTK berkualitas semakin bertambah. (Ati)

70 Ribu Guru PNS Memasuki Usia Pensiun

JAKARTA (KR) - Tahun ini sebanyak 70 ribu guru berstatus pegawai negeri sipil (PNS) memasuki usia pensiun. Sementara yang ikut pendidikan profesi guru (PPPG) hanya 30 ribu.

Demikian dikemukakan Direktur Jenderal Guru Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikbudristek Iwan Syahril dalam sosialisasi pendanaan revitalisasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Senin (11/4) secara daring. Kebutuhan pendidik bersertifikat pendidikan sangat besar.

Pasalnya, setiap tahunnya ada puluhan ribu guru PNS (pegawai negeri sipil) yang pensiun. Hal tersebut tidak diimbangi dengan peserta pendidikan profesi guru (PPG). Padahal program PPG sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesejahteraan para guru.

Oleh karena itu, mahasiswa lulusan PPG tidak perlu bingung lagi kerja di mana, karena pemerintah terus berupaya meningkatkan formasi aparatur sipil negara (ASN) untuk guru. Formasi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) saat ini mencapai 506 ribu di tahun 2021. Sayangnya, dalam pelaksanaannya, terdapat 117 ribu lebih formasi kosong tanpa pelamar. Formasi kosong ini ada di wilayah 3T (terdepan, terpencil dan tertinggal).

Pemerintah berupaya dalam seleksi PPPK 2022, lulusan-lulusan PPG terbaik (bukan guru honorer) akan ditempatkan di wilayah 3T. Hal ini untuk menciptakan pemerataan kualitas. Penempatan itu harus diimbangi dengan berbagai tunjangan. (Ati)

Lomba Karya Tulis Ilmiah Prodi MIP UMBY

YOGYA (KR) - Program Studi Magister Ilmu Pangan (MIP) Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMB) mengadakan Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional dengan tema Pangan Fungsional 'Peran Ahli Teknologi Pangan dalam Pengembangan Produk Pangan Fungsional'. Setelah melalui seleksi cukup ketat terpilih lima besar finalis untuk melakukan presentasi. Tapi karena masih dalam situasi pandemi kegiatan tersebut dilakukan secara daring (zoom).

"Acara ini dihadiri Dekan Fakultas Agroindustri UMBY, Dr Ch Lilis Suryani MP dan Ketua Prodi MIP Dr Siti Tamaroh CM MP dan sekaligus pembicara Pitching LKTIN PS MIP UMBY. Untuk dewan Juri Prof Dr Chatarina Wariyah MP dan Dr Wisnu Adi Yulianto MP yang memberikan pertanyaan sekaligus saran dan masukan agar karya dari 5 finalis ini menjadi sempurna," kata Kabag Humas UMBY, Widarta MM, Senin (11/3).

Ketua kelompok mahasiswa Institut Teknologi Calvin, Catherine Theodora Mulyanto dalam presentasinya mengatakan, dalam penelitian kali ini timnya mengungkap Valorisasi Ampas Tahu Menjadi Sereal Sebagai Alternatif Pangan Masa Depan Inovasi Pengolahan Pangan Lokal. Presentasi tersebut berisi tentang ampas tahu

(okara) menjadi sereal.

"Dilihat dari sisi ekonomi okara diolah menjadi sereal bertujuan untuk meningkatkan nilai jual ampas tahu menjadi lebih tinggi dengan dilakukan inovasi pangan. Berasal dari kelompok mahasiswa Institut Teknologi Calvin," terangnya.

Sementara itu Ketua tim dari Universitas Muhammadiyah Semarang, Nabila Chaerun Nisa mengangkat penelitian soal pencegahan stunting melalui Inovasi Biskuit MP-ASI Berbasis Lokal Food Diversification Berbahan Labu Kuning dan Ikan Layang dari g yang diketuai oleh . Presentasi itu membahas tentang kondisi stunting di Indonesia yang menurut data Kementerian Kesehatan tahun 2021 sebesar 24,4 persen. "Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan inovasi pembuatan MP-ASI yaitu dengan membuat biskuit dengan labu kuning yang ditambah ikan layang. Penambahan bahan tersebut diharapkan dapat mengatasi angka stunting di Indonesia," terangnya.

Setelah dilakukan presentasi dan seleksi akhirnya dewan juri memutuskan, juara 3 Universitas Muhammadiyah Semarang, juara 2 dari Universitas Sumatera Utara dan juara 1 dari Institut Teknologi Calvin. (Ria)

Cegah Kekerasan Seksual Lewat Pendidikan Reproduksi

BANDUNG (KR) - Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Bintang Puspayoga mengatakan, pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi perlu ditanamkan kepada anak perempuan sejak dini sebagai upaya perlindungan diri dari risiko kekerasan dan kekerasan seksual.

"Kehadiran program 'Sejuta Putri Brilian' ini menjadi sangat penting karena membahas mengenai isu-isu sentral anak perempuan seperti kesehatan reproduksi termasuk merawat diri dan kesehatan menstruasi, pencegahan perkawinan anak dan kehidupan berkeluarga," kata Bintang melalui siaran pers launching program Sejuta Putri Brilian dari Womenpreneur Indonesia Networks (WIN) di Panti Asuhan Bayi Sehat Muhammadiyah Kota Bandung, Senin (11/4).

Selain itu, terkait mindset kewirausahaan menjadi program yang penting dan strategis bagi masa depan anak-anak perempuan Indonesia. Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi perempuan perlu ditanamkan sejak dini. "Apalagi ketimpangan gender telah menciptakan hambatan-hambatan bagi anak perempuan untuk mendapatkan pengetahuan tersebut," ujarnya.

Tidak hanya itu, menurut Bintang Puspayoga, pengetahuan kesehatan reproduksi juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan perempuan saat menjadi ibu di masa depan dan kesehatan anak yang dikandung dan dilahirkan nantinya. Pembekalan mengenai kehidupan pernikahan juga sangat penting karena keluarga yang setara, kuat dan sejahtera akan menciptakan bangsa yang kuat pula. (Ant)

EKONOMI

GESER BANK PLECIT DAN PINJOL

OJK Gencarkan Kredit Melawan Rentenir di DIY

YOGYA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) DIY terus menggenjatkan program Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir (K/PMR) melalui Kredit Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (PEDE) dari PT Bank BPD DIY yang merupakan Kredit dengan generic model cepat dan atau berbiaya rendah. Produk kredit ini dinilai efektif mengambil alih peran bank plecit di masyarakat ditambah dengan kehadiran pinjaman online (pinjol).

Kepala OJK DOY Parjiman mengatakan, kehadiran program K/PMR yang diwujudkan Bank BPD DIY dengan produk PEDE-nya setidaknya mampu menekan keberadaan rentenir alias bank plecit. Disamping maraknya pinjol yang apabila tidak berhati-hati bisa bertemu pinjol ilegal yang berpotensi besar menimbulkan permasalahan bagi pemjamin.

"OJK DIY tidak sendiri, Pemerintah pun sangat diharapkan terus mendukung implementasi program K/PMR yang pada prinsipnya mampu mendorong percepatan pening-

katan perekonomian masyarakat," ujarnya di Yogyakarta, Senin (11/4).

Parjiman mengaku tidak hanya menggenjot penyaluran kredit PEDE Bank BPD DIY, namun juga terus berupaya meningkatkan penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang kini diperluas aksesnya melalui kehadiran website khusus KUR. Program KUR ini dinilai sangat efektif untuk mendukung pemulihan ekonomi para pelaku UMKM di wilayah provinsi DIY.

"Adanya website kur.jogjapro.go.id merupakan suatu upaya nyata mendukung akselerasi akses ke-

uangan khususnya melalui program KUR. Supaya kehadiran website KUR ini dapat menyentuh kelompok masyarakat yang mendapatkan informasi sekaligus pengajuan KUR tanpa harus datang langsung ke bank. Di sisi lain bank-bank penyalur KUR, website ini menjadi salah satu kanal menjangkau calon debitur potensial dengan komunikasi yang baik serta pendampingan sehingga dapat tercipta business matching," jelasnya.

Program literasi edukasi terkait keuangan digital juga sangat penting dewasa ini mengingat seiring kemajuan teknologi dan implikasinya pada sektor keuangan. Untuk itu, pihaknya fokus pada program tematik akselerasi pemanfaatan produk/layanan keuangan digital dan fokus tahunan program Business Matching. Hal ini untuk mendorong sektor ekonomi unggulan daerah dan penguatan ekosistem keuangan digital.

"Tidak hanya itu, program literasi dan inklusi keuangan segmen pelajar atau KEJAR melalui program Lilah Dana dan Usaha dinilai masih belum optimal, Maka harus ditingkatkan dengan semangat menanamkan budaya menabung sejak dini serta membekali pelajar dengan pengetahuan dasar pengelolaan keuangan," tegas Parjiman.

Program Lilah Dana dan Usaha tersebut tidak menitikberatkan pada aspek target kuantitatif yakni banyaknya pembukaan rekening, namun lebih memperhatikan aspek kualitatif sejauh mana orangtua/wali dan pelajar dapat menyisihkan uang untuk menabung dan sejauh mana pemanfaatan rekening ini dinilai relevan dengan kondisi yang ada. Program Lilah Dana dan Usaha yang dilakukan melalui pilot project di sekolah yang memberikan perhatian pada wawasan wirausaha sebagai upaya dalam mendidik generasi muda bijak mengelola keuangan. (Ira)

ANTISIPASI GEJOLAK PANGAN DI MASYARAKAT Kementan Diminta Jaga Pasokan dan Stabilitas Harga

JAKARTA (KR) - Komisi IV DPR RI meminta agar Kementerian Pertanian (Kementan) memitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri. Hal itu sekaligus menjaga agar tidak terjadi gejolak harga pangan.

"Komisi IV sekali lagi mengingatkan agar dalam menyusun program rencana dan anggaran harus fokus pada pemenuhan kebutuhan pangan, peningkatan nilai tambah dan daya saing, dengan memperhatikan daya dukung ekosistem serta mitigasi perubahan iklim secara berkelanjutan," kata Ketua Komisi IV DPR RI Sudin dalam rapat dengar pendapat dengan Kementan di Jakarta, Senin (11/4).

Sudin juga menyampaikan Komisi IV DPR meminta Kementan menjaga pasokan pangan pokok di seluruh Indonesia guna menjaga kestabilan harga, sehingga tidak terjadi gejolak di pasaran. "Komisi IV mengingatkan agar pemerintah menjamin ketersediaan pangan di semua daerah untuk mengantisipasi gejolak harga pangan, terutama dalam menghadapi hari besar keagamaan nasional," ujarnya seperti dikutip Antara.

Untuk menjamin kestabilan harga dengan tersedianya pasokan pangan, kata Sudin, Komisi IV meminta agar Kementan membenahi data stok pangan agar lebih valid sesuai dengan ketersediaan yang ada di lapangan. Ddata yang belum tersinkronisasi terkait pencapaian produksi komoditas pokok dapat berpotensi menyebabkan kesalahan dalam mengambil kebijakan, khususnya bidang pertanian, yang dikawatirkan target pembangunan pertanian tidak tercapai.

"Pada akhirnya hal tersebut dapat merugikan petani. Untuk itu sinkronisasi dan harmonisasi data pertanian jadi hal yang mendesak untuk dilakukan secara berkala," tandas Sudin.

Sementara Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo dalam RDP tersebut menyampaikan stok pangan pokok hingga akhir tahun 2022, terlebih untuk kebutuhan selama Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, dipastikan aman. "Kondisi ketersediaan pangan Januari-Desember 2022 berdasarkan prognosa neraca 12 komoditas pangan pokok yang meliputi beras, jagung, kedelai, bawang merah, dan lainnya ketersediaannya relatif aman," jelasnya. (Has)

Sukuk Wakaf SWR003 Ditawarkan

JAKARTA (KR) - Pemerintah membuka masa penawaran Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) kepada investor individu yaitu Sukuk Wakaf Ritel seri SWR003 dengan kupon 5,05 persen. Penawaran ini dalam rangka membantu pengembangan investasi sosial dan pengembangan wakaf produktif di Indonesia.

"Mulai hari ini, negara kembali menghadirkan SWR003 yang diperuntukkan bagi seluruh warga negara Indonesia yang ingin menjadikan investasinya sebagai instrumen bernilai lebih dari sebuah kebaikan," kata Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan (Kemenkeu) Luky Alfirman dalam Pembukaan Masa Penawaran SWR003 di Jakarta, Senin (11/4).

Diungkapkan, terdapat setidaknya tiga manfaat dalam berinvestasi di SWR003. Yaitu menjadi instrumen kebaikan untuk diri sendiri di hari ini maupun masa yang akan datang, manfaat untuk Mahkum Alaih atau penerima yang disalurkan melalui para Nazhir, dan turut serta membantu negara dalam membangun infrastruktur.

"SWR003 ditawarkan dengan jenis akad wakalah, tanpa warkat, dan tidak dapat diperdagangkan di pasar sekunder selama dua tahun yang akan diterbitkan pada 13 Juli 2022 sampai 10 Juli 2024. Sukuk Wakaf Ritel ini bisa dipesan mulai dari Rp 1 juta hingga jumlah yang tak terbatas sampai batas akhir penawaran pada 7 Juli 2022 pukul 10.00 WIB," kata Luky. (Lmg)

Ketenagakerjaan

Menjaga Pelanggan Tak Akan Lari

SUATU hari saya belanja di sebuah deparment store. Toko terbesar dan terkenal lengkap yang ada waktu itu. Ketika sedang melakukan pembayaran di konter kasir, tiba-tiba saya mendengar teriakan keras dan gebrakan meja yang membuat konter itu bergetar. Jadi bisa kita bayangkan, betapa hebat kemarahan yang diluapkan. Mau tahu siapa yang marah sampai menggebrak meja dan berteriak begitu kerasnya? Dan siapa yang kena marah atau apa yang menyebabkan pria itu begitu marahnya sampai berteriak dan menggebrak meja?

Ketika saya menoleh ke arah konter yang kena gebrakan keras, saya melihat wajah kasir yang cantik itu sudah berubah pucat. Tangannya gemetar. Terpatih-patah ia berkata: "Maaf, Bapak"...Anda pasti ingin tahu ya. Bagaimana asal muasal komplin dan ledakan kemarahan yang terjadi?

Begitu ceritanya yang saya tahu. Ada seorang pria, pengusaha kelas kakap berpakaian kaos santai dan celana jeans termahal yang lagi trend waktu itu. Ia bertanya, apakah ada jaket yang kualitas prima? CS atau Customer Service menyodorkan beberapa buah jaket yang harga sedang dan murah. Pria itu tak mau menerimanya, malah menunjuk ke lemari yang agak jauh letaknya. "Bisa lihat yang itu Mbak?" Jawab CS: "Yang itu mahal, Pak". Baru saja kalimat itu diucapkan, terdengar gebrakan meja dan teriakan yang sangat keras: "Apa? Mahal? Supermarket dan mal ini bisa saya beli, tahu?". Dan realitanya benarlah apa yang diucapkan pria itu, karena ia memang seorang pengusaha besar yang termasuk miliarder. Gadis itu begitu gemetarnya sampai tak bisa berkata-kata. Sang Atasan langsung menampakkan diri untuk menemui pembeli yang sedang murka itu. Tetapi si pembeli sudah keluar dari toko dan berlalu.

Tahukah Anda, mengapa pembeli itu marah? Dan bagaimana sebaiknya menangani komplin pembeli atau pelanggan yang kecewa dan marah? Jurus itu yang harus dilakukan yaitu kiat **menangani komplin dengan hati**. Anda pasti ingin tahu ya, seperti apa dan bagaimana sih kiat menangani komplin dengan hati? Agar ia tak akan lari? Begini caranya jika kita menangani komplin dengan hati. 1. **Berpikir positif**. Bersikaplah tenang. Ingat, bahwa masalah atau komplin setiap saat bisa terjadi, tapi pasti bisa diatasi. 2. **Tetaplah senyum** dan perkenalkan diri. Jabat tangan dengan penuh kehangatan. 3. **Jauhkan tamu yang marah dari pembeli lain**. Dan persilahkan dia untuk duduk dengan nyaman. 4. **Tanyakan apa yang menjadi keluhan/permasalahannya**. 5. Selama ia memberi penjelasan, meski ada yang tidak benar apa yang dikatakan, bersikaplah tetap tenang. Dan dengarkan dengan penuh perhatian. Sekali - kali **jangan menyela atau memperlihatkan mimik/wajah yang tidak simpatik**. 6. Setelah selesai bicara, katakan dengan sepenuh hati: "**Bapak/Ibu, atas nama perusahaan, saya minta maaf**". 7. Kemudian berikan penjelasan dengan mantap tapi **tidak memperlakukan atau membuatnya emosional**. 8. Setelah pembeli atau pelanggan bisa mengerti, **ucapkanlah terimakasih** atas pengertiannya. Sampaikan, bahwa kehadirannya tetap diharapkan dan ditunggu. 9. **Jabat tangannya dengan keramahan penuh kehangatan**. 10. Jika situasi & ruangan memungkinkan, antar customer sampai pintu. 11. Jika ada tamu tersedia, bisa juga **memberinya souvenir** Misalnya kalender, boneka kecil, buku agenda, atau souvenir khusus yang tersedia, yang bisa diberikan kepada pembeli atau pelanggan sewaktu-waktu.

Semua hal diatas perlu dilakukan, agar pembeli atau pelanggan terkesan. Dan khususnya dalam hal menangani komplin yaitu menjaga agar mereka tetap setia. Dengan kata lain yang lebih trend yaitu: **MENJAGA PELANGGAN TAK AKAN LARI**.